

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kepercayaan masyarakat Dayak Bakumpai di Desa Hingan Tokung terhadap pengobatan tradisional dibentuk oleh pengalaman pribadi, pengalaman orang-orang yang telah sembuh, pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta keyakinan bahwa *pananamba* dapat memfasilitasi penyembuhan. Selain itu, masyarakat memilih pengobatan tradisional sebagai pilihan penyembuhan karena mereka merasa bahwa beberapa penyakit tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh pengobatan medis.

Pengobatan tradisional pada masyarakat Dayak Bakumpai di desa hingan tokung memiliki makna selain sebagai metode penyembuhan, pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem kepercayaan dan warisan budaya masyarakat Dayak Bakumpai yang telah diwariskan selama berabad-abad. Prinsip-prinsip Islam masyarakat tersebut dianggap sejalan dengan metode penyembuhan tradisional, yang menggunakan doa, ayat-ayat dari Al-Quran, dan ritual keagamaan. Akibatnya, pengobatan tradisional terus memainkan peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat Dayak Bakumpai di Desa Hingan Tokung.

Kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional dapat dianggap sebagai fakta sosial dan kepercayaan kolektif yang ada dalam masyarakat Dayak Bakumpai di Desa Hingan Tokung, berdasarkan analisis menggunakan teori Emile

Durkheim. Selain dianut oleh individu, kepercayaan ini telah berkembang menjadi kepercayaan umum yang diwariskan dan dijunjung tinggi dari generasi ke generasi. Selain itu, pengobatan tradisional memiliki peran sosial dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip kepedulian, kepercayaan, persatuan, dan saling membantu antar anggota masyarakat. Akibatnya, pengobatan tradisional di Desa Hingan Tokung berfungsi sebagai sarana pengobatan sekaligus aktivitas sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya masyarakat Dayak Bakumpai dan memupuk hubungan sosial.

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan akan memperluas dan memperdalam studi tentang pengobatan tradisional. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pentingnya pengobatan tradisional dalam kehidupan masyarakat, para peneliti di masa mendatang dapat mempelajarinya dari sudut pandang antropologi, filsafat budaya, fenomenologi, atau psikologi sosial, di samping sosiologi dan teori-teori Emile Durkheim.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti, hubungan antara pengobatan tradisional dan pengobatan medis, khususnya bagaimana masyarakat mengintegrasikan kedua sistem tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, dapat menjadi subjek penelitian di masa mendatang. Penelitian tentang bagaimana persepsi publik terhadap pengobatan tradisional telah berubah dalam menghadapi modernitas dan kemajuan teknologi juga layak untuk diteliti.

3. penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas area studi untuk mencakup komunitas atau kelompok etnis lain untuk membandingkan pengobatan tradisional, sistem kepercayaan, ritual, dan peran sosial budaya yang muncul di setiap tempat. Hasilnya, diharapkan temuan penelitian akan meningkatkan investigasi ilmiah tentang pengobatan tradisional sebagai komponen kehidupan sosial dan warisan budaya masyarakat Indonesia